

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MASYARAKAT
DALAM KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS PENDUDUK MUSIMAN
DI KELURAHAN WONOKROMO KECAMATAN WONOKROMO
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

ADI ATMOKO
NPM. 1041010033

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2014**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MASYARAKAT
DALAM KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS PENDUDUK MUSIMAN
DI KELURAHAN WONOKROMO KECAMATAN WONOKROMO
KOTA SURABAYA

Disusun Oleh :

ADI ATMOKO
NPM.1041010033

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui :

Pembimbing,

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.196704061994032001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MASYARAKAT
DALAM KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS PENDUDUK MUSIMAN
DI KELURAHAN WONOKROMO KECAMATAN WONOKROMO
KOTA SURABAYA

Disusun Oleh :

ADI ATMOKO
NPM.1041010033

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal : 21 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Tim Penguji :

1. Ketua,

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.196704061994032001

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP.196411021994031001

2. Sekretaris,

Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP.196103231989031001

3. Anggota,

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.196704061994032001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN
KARTU IDENTITAS PENDUDUK MUSIMAN DI
KELURAHAN WONOKROMO KECAMATAN
WONOKROMO KOTA SURABAYA

NAMA MAHASISWA : ADI ATMOKO

NPM : 1041010033

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah direvisi dan disahkan

Pada Tanggal

Mengetahui/Menyetujui :

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dosen Penguji III,

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP.196411021994031001

Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP.196103231989031001

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP. 196704061994032001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS PENDUDUK MUSIMAN DI KELURAHAN WONOKROMO KECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA” . Tugas ini dibuat dalam memenuhi persyaratan kurikulum pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Berkat Rahmat dan KaruniaNya, penelitian ini dapat terselsaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Segala kesulitan baik yang bersifat teknis maupun non teknis serta berbagai kendala dan hambatan menyebabkan proses penyelesaian Skripsi ini menjadi panjang dan memakan waktu namun berkat bimbingan dan kesabaran dosen pembimbing, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam tersusunnya tugas ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dra. Sri Wibawani, M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis. Disamping itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Lukman Arif, M.Si selaku Ketua Progam Studi Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi bekal dalam proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira dan Bapak Djuli selaku kasie KIPEM di Kecamatan dan Kelurahan Wonokromo.
5. Seluruh masyarakat yang telah bersedia menjadi informan, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua saya yang selalu mendukung dan mensupport dalam penyusunan laporan ini.
7. Buat teman terbaik saya yaitu Ari Satriya dan Bagus Sumaryanto yang selalu mendukung dan membantu dalam proses penelitian skripsi.
8. Semua pihak yang membantu baik moril atau materiil sehingga terselesaikannya laporan ini.

Demikian laporan penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi rekan-rekan semua. Penulis sadar akan banyaknya kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik dalam penyempurnaannya.

Surabaya , Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah.....	9
C Tujuan Penelitian.....	9
D Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A Penelitian Terdahulu.....	11
B Landasan Teori.....	13
1 Kebijakan Publik.....	13
a Pengertian Kebijakan Publik.....	13
b Sifat Kebijakan Publik.....	14
c Manfaat Kebijakan Publik.....	25
d Tujuan Kebijakan Publik.....	16
2 Pengertian Urbanisasi.....	17
3 Konsep Kependudukan.....	18
a Pengertian Kependudukan.....	18

b	Teori Pertumbuhan Penduduk.....	18
3	Sikap.....	19
a	Pengertian Sikap.....	19
b	Pembentukan Sikap.....	20
c	Perubahan Sikap.....	21
d	Tingkat Perubahan Sikap.....	22
4	Perilaku.....	23
a	Pengertian Perilaku.....	23
b	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	23
c	Perilaku Kelompok.....	29
d	Perilaku Kolektif.....	31
5	Kepribadian.....	33
a	Pengertian Kepribadian.....	33
b	Unsur -Unsur Kepribadian.....	33
c	Macam-Macam Kepribadian.....	34
6	Partisipasi.....	35
a	Pengertian Partisipasi.....	35
b	Faktor-Faktor Yang Mendorong Partisipasi.....	38
c	Cara Menggerakan Partisipasi.....	39
7	Disiplin.....	40
a	Pengertian Disiplin.....	40
b	Karakteristik Disiplin.....	40
c	Tujuan Disiplin.....	41
d	Tipe-Tipe Disiplin.....	42
8	Motif.....	43

a	Pengertian Motif.....	43
b	Antropologi Dan Teori Motivasi.....	49
c	Psikologi Dan Teori Motivasi.....	49
9	Tingkah Laku Sosial.....	50
10	Budaya Organisasi.....	51
11	Masyarakat Dan Unsur-Unsur Masyarakat.....	53
C	Kerangka Berfikir.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....		56
A	Jenis Penelitian.....	56
B	Fokus Penelitian.....	57
C	Lokasi Penelitian.....	59
D	Sumber dan Jenis Data.....	60
E	Informan dan Teknik Penarikan Informan.....	63
F	Teknik Pengumpulan Data.....	66
G	Teknik Analisis Data.....	68
H	Keabsahan Data.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		72
A	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
1	Nama dan Alamat Kantor Kecamatan Wonokromo.....	72
2	Visi dan Misi Kecamatan Wonokromo.....	72
3	Monografi Kecamatan Wonokromo.....	74
4	Kondisi Demografis Kecamatan Wonokromo.....	75
5	Struktur Organisasi.....	75
6	Komposisi Pegawai Kecamatan Wonokromo.....	75
7	Tugas Pokok Dan Fungsi Kecamatan Wonokromo.....	77

8	Pelayanan KIPEM.....	78
9	Jam Pelayanan Kecamatan Wonokromo.....	79
10	Nama dan Alamat Kelurahan Wonokromo.....	80
11	Profil Kelurahan Wonokromo.....	81
12	Visi dan Misi Kecamatan Wonokromo.....	82
13	Monografi Kecamatan Wonokromo.....	83
14	Kondisi Demografis Kecamatan Wonokromo.....	84
15	Struktur Organisasi Kelurahan Wonokromo.....	85
16	Tugas Pokok Dan Fungsi Kecamatan Wonokromo.....	85
B	Hasil Penelitian.....	86
1	Faktor Yang Berasal Dari Dalam Diri Individu.....	86
a	Persepsi Individu.....	88
b	Kebutuhan.....	92
c	Harapan.....	95
d	Harga Diri dan Prestasi.....	97
2	Faktor Yang Berasal Dari Luar Diri Individu.....	99
a	Kelompok Kerja Dimana Individu Bergabung.....	99
b	Situasi Lingkungan Pada Umumnya.....	101
C	Pembahasan.....	103
1	Faktor Yang Berasal Dari Dalam Diri Individu.....	103
a	Persepsi Individu.....	104
b	Kebutuhan.....	106
c	Harapan.....	107
d	Harga Diri dan Prestasi.....	109
2	Faktor Yang Berasal Dari Luar Diri Individu.....	109

a	Kelompok Kerja Dimana Individu Bergabung.....	109
b	Situasi Lingkungan Pada Umumnya.....	110
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
A	Kesimpulan.....	113
B	Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
Gambar 1. Sosialisasi KIPEM.....	6
Gambar 2. Bagan Kebiasaan, Adat Istiadat, Kepribadian.....	35
Gambar 3. Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4. Analisis Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman.....	69
Gambar 5. Kantor Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.....	72
Gambar 6. Peta Wilayah Kecamatan Wonokromo.....	74
Gambar 7. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Wonokromo.....	76
Gambar 8. Pelayanan Malam di Kantor Kelurahan Wonokromo.....	80
Gambar 9. Kantor Kelurahan Wonokromo.....	81
Gambar 10. Stuktur Organisasi Kantor Kelurahan Wonokromo.....	85
Gambar 11. Pelayanan Malam di Kantor Kelurahan Wonokromo.....	93
Gambar 12. Kartu Identitas Penduduk Musiman.....	94
Gambar 13. Rumah Kos-kosan di RT 16 RW 04.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel :		Halaman
Tabel 1	Jumlah Pengurusan KIPEM di Kecamatan Wonokromo....	7
Tabel 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	78
Tabel 4	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	78
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Selesai Penelitian
2. Matriks Reduksi Data
3. Lembar Foto

ABSTRAKSI

ADI ATMOKO 1041010033 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat Dalam Kepemilikan KIPEM di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

Berdasarkan Fenomena Bahwa banyaknya penduduk musiman di Kecamatan Wonokromo dan sudah diadakannya Sosialisasi tentang tertib Administrasi Kependudukan khususnya KIPEM. Tapi masih banyak penduduk musiman yang tidak mengurus dan memiliki KIPEM, serta tidak sesuai target yang di tetapkan oleh Dispenduk Capil.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat Dalam Tertib Administrasi Kependudukan (Kepemilikan Kartu Identitas Penduduk Musiman di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya)

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yang memiliki satu variabel yaitu tentang faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam tertib Administrasi Kependudukan (KIPEM). 1) Faktor Internal yang pertama yaitu Persepsi masyarakat sebagai penduduk musiman terhadap Undang-Undang Kependudukan adalah lebih banyak persepsi tentang KTP, KK, Akta Kelahiran. Tidak ada persepsi tentang KIPEM Sehingga faktor internal Persepsi tidak memotivasi penduduk musiman untuk tertib administrasi kartu identitas penduduk musiman. 2) Faktor Internal yang kedua yaitu Kebutuhan dimana Penduduk Musiman yang mengurus KIPEM karena keinginannya sendiri lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu Kebutuhan akan KIPEM sebagai kelengkapan syarat pengurusan kepentingan lain, diantaranya : Membuka Rekening BANK. Sehingga Faktor Kebutuhan adalah faktor yang paling tinggi yang dapat memotivasi penduduk musiman untuk melakukan pengurusan KIPEM. 3) Faktor Internal yang ketiga yaitu Harapan aman dari operasi yustisi dan tidak terkena denda pelanggaran PERDA Administrasi Kependudukan merupakan faktor yang mempengaruhi penduduk musiman mengurus KIPEM. 4) Faktor Internal yang keempat yaitu Harga Diri tidak ditemukan dalam perilaku penduduk musiman karena KIPEM tidak menambah gengsi dalam status kehidupan. 5) Faktor Eksternal yang pertama yaitu Kelompok Kerja Dimana Individu Bergabung sangat mempengaruhi penduduk musiman dalam kehidupan sehari-hari dimana penduduk musiman merasa tidak perlu mengurus KIPEM karena teman kerja penduduk musiman tersebut banyak yang tidak memiliki KIPEM dan di tempat kerjanya tidak diwajibkan memiliki KIPEM. 7) Faktor Eksternal yang kedua Situasi Lingkungan Pada Umumnya sangat mempengaruhi masyarakat dimana faktor lingkungan tempat penduduk musiman berdomisili tidak ada yang peduli terhadap tertib Administrasi Kependudukan. Hal tersebut tidak memotivasi penduduk musiman untuk mengurus KIPEM.

Kata Kunci : Faktor Internal dan Faktor Eksternal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialami oleh Penduduk Indonesia yang berada di dalam dan/atau di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahwa untuk memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialami oleh Penduduk Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang berada di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, perlu dilakukan pengaturan tentang Administrasi Kependudukan. Bahwa pengaturan tentang Administrasi Kependudukan hanya dapat terlaksana apabila didukung oleh pelayanan yang profesional dan peningkatan kesadaran penduduk, termasuk Warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri. Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (Undang-Undang No. 23 Tahun 2006).

Indonesia sebagai negara besar yang memiliki beberapa kota dan desa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perbedaan antara wilayah di kota

dan di desa menimbulkan kesenjangan seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lapangan pekerjaan yang terdapat di wilayah kota lebih baik daripada di desa. Hal ini merupakan daya tarik bagi penduduk di perdesaan untuk melakukan kegiatan urbanisasi ke wilayah kota untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Jawa Timur sebagai Provinsi yang padat penduduk dan memiliki beberapa kota besar yang ada di Indonesia. Surabaya sebagai kota besar kedua di Indonesia menjadikan tujuan penduduk di Provinsi Jawa Timur untuk melakukan urbanisasi dari desa ke Kota Surabaya. Faktor Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan Lapangan Pekerjaan di Surabaya menjadikan tujuan utama penduduk desa untuk melakukan urbanisasi ke Kota Surabaya. Banyaknya urbanisasi yang masuk kedalam Kota Surabaya berdampak melonjaknya kepadatan penduduk musiman di Kota Surabaya. Sebagai penduduk pendatang dari desa ke Kota Surabaya diwajibkan tertib Administrasi Kependudukan seperti Kartu Identitas Penduduk Musiman (KIPEM).

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Penyelenggara yang mengelola adalah Pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota yang bertanggung jawab dan berwenang dalam urusan Administrasi Kependudukan.

KIPEM adalah kartu tanda pengenal sementara bagi penduduk musiman di Kota Besar seperti Surabaya. Penduduk Musiman adalah orang yang datang dari luar Kota luar Surabaya bertempat tinggal tidak terus menerus dengan tujuan belajar dan mencari nafkah dengan tidak bermaksud menjadi penduduk Kota Surabaya.

Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 20 yang menjelaskan tentang Pendaftaran Penduduk WNI Tinggal Sementara. Bahwa bagi penduduk pendatang dan tinggal sementara di daerah lain, maka penduduk tersebut harus mempunyai KIPEM. Sebelum penduduk pendatang tersebut memiliki KIPEM, maka penduduk tersebut harus mengurus pendaftaran penduduk musiman yang tinggal sementara yang sesuai dengan Pasal 20 menjelaskan bahwa pendaftaran penduduk WNI tinggal sementara dilakukan oleh Lurah berdasarkan laporan penduduk paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterbitkan Surat Keterangan Pindah Sementara dari daerah asal atau dokumen lain yang dapat dipertanggung jawabkan.

Syarat pembuatan KIPEM harus mempunyai KTP, Surat pernyataan mengenai jaminan tempat tinggal dari Kepala Keluarga yang akan ditumpangi, dan diketahui Ketua RT dan Ketua RW serta Surat Pernyataan atau Keterangan Jaminan Pekerjaan/Studi. Kartu Identitas Penduduk Musiman berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang lagi, dengan hal itu penduduk musiman yang tinggal di daerah tersebut melakukan pengurusan KIPEM maka penduduk musiman tersebut telah tertib Administrasi Kependudukan.

Pemerintah Daerah berkewajiban untuk melakukan Program Sosialisasi tentang Administrasi Kependudukan khususnya KIPEM. Hal ini dilakukan guna mewujudkan tertib Administrasi Kependudukan bagi penduduk musiman di Kota Surabaya yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan pada Bab III menjelaskan tentang Kewenangan Penyelenggara Dan Instansi Pelaksana pada Pasal 5 yang menjelaskan bahwa Pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan Administrasi Kependudukan secara nasional, yang dilakukan oleh Menteri dengan kewenangan meliputi: Sosialisasi Administrasi Kependudukan.

Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Surabaya dilaksanakan di berbagai Kecamatan yang ada di Kota Surabaya. Dari beberapa Kecamatan di Surabaya hanya Kecamatan Wonokromo telah dilaksanakan program sosialisasi tentang KIPEM. Kecamatan Wonokromo melaksanakan program sosialisasi KIPEM dikarenakan di Kecamatan Wonokromo memiliki jumlah penduduk musiman yang banyak di Kota Surabaya.

Pada Kecamatan Wonokromo terdapat banyak penduduk pendatang dari berbagai Daerah dan Kota lain sehingga di Kecamatan Wonokromo dilaksanakan program sosialisasi tentang KIPEM. Pelaksanaan program sosialisasi tentang KIPEM dilakukan agar penduduk musiman di Kecamatan Wonokromo tertib Administrasi Kependudukan dan tidak melanggar dengan aturan tentang tertib Administrasi Kependudukan.

Namun dalam kenyataan yang ada, banyak kejadian pelanggaran tentang tertib Administrasi Kependudukan yang berupa pengurusan KIPEM.

Masih banyak penduduk musiman yang tidak mengurus KIPEM serta masih banyak penduduk musiman yang terjaring operasi yustisi dikarenakan tidak memiliki KIPEM. Sehingga pemerintah daerah Kota Surabaya gencar-gencaran melakukan program sosialisasi tentang KIPEM di berbagai Kecamatan khususnya di Kecamatan Wonokromo. Hal ini di dukung dari berita yang ditemukan oleh penulis sebagai berikut .

Diharapkan, dengan dipermudahnya mengurus Kipem di setiap kantor kecamatan di Surabaya, maka semua warga asal luar Surabaya tetapi tinggal di kota ini segera bisa mengurusnya. Hal ini penting bagi pendataan penduduk kota Surabaya.

Tahun 2012 lalu ada sebanyak 12.000 orang yang mengurus Kipem yang berlaku setahun. Namun jumlah tersebut menyusut pada tahun 2013 karena hanya 3.255 orang yang mengurus Kipem. Dengan jumlah ini berarti masih banyak warga luar kota yang belum mengantongi Kipem.

Untuk mengurus Kipem ini syaratnya tak terlalu ribet. warga hanya membawa surat keterangan pindah sementara dari daerah asal, KTP asli, surat pernyataan jaminan tempat tinggal dan pekerjaan bagi yang bekerja atau studi bagi yang kuliah.

(sumber koran nusantara tanggal 27 agustus 2013).

Berdasarkan kasus diatas masih terdapat rendahnya kesadaran masyarakat secara umum dan masyarakat yang tinggal sementara akan kepengurusan tentang KIPEM di Kecamatan Wonokromo. Dengan adanya program Sosialisasi yang di adakan oleh Kepala Dispenduk Capil dan Oleh Camat Wonokromo belum mampu membuat penduduk musiman sadar akan penting nya kepemilikan KIPEM. Serta belum dilakukan secara maksimal oleh penduduk musiman di Kecamatan Wonokromo.

Kepala Dispenduk Capil Suharto Wardoyo telah melakukan program sosialisasi tentang pengurusan (KIPEM) di Kecamatan Wonokromo seperti gambar di bawah ini:

Gambar 1.

Sosialisasi KIPEM di Kecamatan Wonokromo



Sumber: Dokumen Kantor Kecamatan Wonokromo, 28 februari 2014

Pada saat Sosialisasi, Kepala Dispenduk Capil Suharto Wardoyo menyampaikan:.. bahwa di Kecamatan Wonokromo ini memiliki penduduk musiman lebih dari seribu (1000) penduduk musiman. dilihat dari adanya tempat-tempat pusat Perbelanjaan seperti (DTC, Pasar Malam, Toko-Toko) Pabrik, Universitas (UNESA, Hang Tuah) , Rumah Sakit yang membuat penduduk musiman banyak menempati wilayah di sekitar itu dan bertempat tinggal seperti Kos-Kosan, Kontrakan, Apartement di Kecamatan Wonokromo. Dalam kegiatan sosialisasi ini diharapkan Pak Lurah, Ketua RT dan Ketua RW untuk melakukan pendataan penduduk musiman di wilayah masing- masing. Dan menyampaikan kepada mereka para pendatang untuk mengurus kipem bila mereka tinggal di kota surabaya minimal 1 bulan dan kalau mereka punya tempat tinggal tetap harus mengurus surat pindah. Jangan sampai mengurus kipem ketika terjaring yustisi sehingga dikenakan denda seratus ribu.

Dengan dilakukannya Program Sosialisasi tentang Kartu Penduduk Musiman di Kecamatan Wonokromo ternyata kesadaran penduduk musiman di Kecamatan Wonokromo terbilang masih rendah. Menurut data dari Kantor Kecamatan Wonokromo jumlah penduduk musiman yang mengurus Kartu Identitas Penduduk Musiman pada Bulan Maret – April 2014 seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 1.

Jumlah Penduduk Musiman Yang mengurus KIPEM di Kantor
Kecamatan Wonokromo

NO	NAMA KELURAHAN	JUMLAH YANG MENGURUS KIPEM (Orang)
1	Kelurahan Darmo	58
2	Kelurahan Ngagerejo	41
3	Kelurahan Sawunggaling	14
4	Kelurahan Jagir	12
5	Kelurahan Ngagel	7
6	Kelurahan Wonokromo	0
JUMLAH		132

Sumber : Kantor Kecamatan Wonokromo, Maret - April 2014

Dilihat dari tabel 1, dapat dinyatakan bahwa tingkat kesadaran penduduk musiman dalam pengurusan KIPEM di Kelurahan Wonokromo masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya jumlah penduduk musiman yang mengurus KIPEM di Kelurahan Wonokromo. Penduduk musiman tidak sadar akan pentingnya kepemilikan KIPEM. Padahal menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 20 yang menjelaskan tentang Pendaftaran Penduduk WNI Tinggal Sementara. Bahwa bagi masyarakat pendatang dan tinggal sementara di daerah lain, maka penduduk tersebut harus memiliki KIPEM.

Setelah peneliti melakukan pengamatan di tempat penelitian, diketahui bahwa dari Kasie KIPEM di Kecamatan Wonokromo menyatakan Kelurahan Wonokromo adalah daerah yang sering dilakukan yustisi KIPEM dan adanya

jam pelayanan malam. Selain membuka layanan KIPEM di Kecamatan Wonokromo, sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 28 Tahun 2006 tentang Pelayanan Masyarakat Di Luar Jam Kerja Di Kecamatan, Kelurahan Dan Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Surabaya bahwa Kecamatan Wonokromo membuka layanan malam di Kelurahan Wonokromo. Dan satu-satunya Kelurahan yang ada di Kecamatan Wonokromo yang mendapatkan layanan malam hanya di Kelurahan Wonokromo. Dengan peraturan yang telah dibuat tersebut harapannya dapat memaksimalkan pelayanan dalam pengurusan KIPEM. Namun dengan adanya peraturan tersebut, ternyata tingkat kesadaran penduduk musiman di Kelurahan Wonokromo untuk mengurus KIPEM masih rendah.

Sedangkan dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 3 dan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2011 Pasal 3 menyatakan bahwa : Setiap Penduduk wajib melaporkan Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialaminya kepada Instansi Pelaksana dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.

Memperhatikan ketentuan Pasal 3 tersebut diatas yang menyatakan setiap penduduk wajib melaporkan peristiwa kependudukannya, termasuk juga penduduk musiman atau penduduk tinggal sementara wajib melaporkan peristiwa kependudukannya dalam pengurusan KIPEM. Sedangkan fenomena yang ada di Kecamatan Wonokromo khususnya Kelurahan Wonokromo masih banyak penduduk musiman yang tidak melaporkan peristiwa kependudukannya sebagai penduduk musiman. Hal ini dapat disadari karena ada beberapa faktor

yang membuat mereka tergerak melaksanakan kewajiban atau tidak melaksanakan kewajiban dalam tertib Administrasi Kependudukan.

Latar belakang diatas mendasari peneliti melakukan penelitian dengan Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Kartu Identitas Penduduk Musiman Di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pernyataan yang hendak dicarikan jawabannya melalui sebuah penelitian. Perumusan masalah penelitian ini adalah :

"Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Kartu Identitas Penduduk Musiman Di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang :

"Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Kartu Identitas Penduduk Musiman di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya"

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang para penulis peroleh selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bagi Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam rangka meningkatkan Kinerja petugas Kecamatan Wonokromo dan meningkatkan kesadaran penduduk musiman yang ada di Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo agar tertib Administrasi Kependudukan (Kepemilikan KIPEM).
3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “VETERAN” JATIM, akan melengkapi ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa dan dapat menambah bahan bacaan dan referensi dari satu karya ilmiah.